

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN *MAHARAH AL-KALAM*
SISWA KELAS VIII MTsN KABUPATEN WAJO**



OLEH

NUR FITRI

NIM: 2220203888204024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2026

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN *MAHARAH AL-KALAM*
SISWA KELAS VIII MTsN KABUPATEN WAJO**



OLEH

NUR FITRI

NIM: 2220203888204024

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap
Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII
MTsN Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Nur Fitri

NIM : 2220203888204024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-13/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Disahkan Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (.....)

NIP : 197204182009011007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo

Nama Mahasiswa : Nur Fitri

NIM : 2220203888204024

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-13/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

Tanggal Kelulusan : 1 Juli 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd (ketua) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



.....

NIM: 197612302005012002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd.) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Asfidri dan Ibunda Nurkhaerat yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Darmawati, S. Ag., M.Pd. Sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan.
3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.

4. Bapak Ali Rahman, S. Ag., M. Pd selaku pembimbing dan Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran terhadap penulis.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para staffnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
7. Kepala Madrasah, para guru dan staf MTsN Kabupaten Wajo, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Kepada teman seperjuangan prodi PBA angkatan 22 serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, motivasi dan membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.
9. Kepada kak Devi dan Kak Rijal tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada kalian. Aamiin.
10. Kepada Amanda Mutiara Azzahrah, Reski dan Nurrahma Budi Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan yang selalu menemani, saling menguatkan, dan saling membantu, terutama di detik-detik penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan cerita yang telah kita lalui bersama. Semoga persaudaraan ini tetap terjaga dan semoga Allah Swt. memudahkan setiap langkah kita menuju kesuksesan.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 17 Juni 2026
2 Muharram 1448

Penulis



Nur Fitri
NIM.
2220203888204024



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fitri
NIM : 2220203888204024
Tempat/Tanggal lahir : Siwa, 17 Agustus 2004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor
Learning Terhadap Peningkatan Maharah Al-Kalam
Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Juni 2026

Penulis



Nur Fitri

NIM 2220203888204024

ABSTRAK

Nur Fitri, *penerapan metode pembelajaran outdoor learning terhadap peningkatan Maharah Al-Kalam siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo. (Dibimbing oleh Ali Rahman)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo sebelum dan setelah penerapan metode *outdoor learning*, serta untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* dalam meningkatkan *maharah al-kalam* siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kemampuan *maharah al kalam* siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *outdoor learning*, (2) Bagaimana kemampuan *maharah al kalam* siswa sesudah penerapan metode pembelajaran *outdoor learning*, (3) Apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap peningkatan *maharah al-kalam*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes lisan berupa *pre-test* dan *post-test*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan uji efektivitas N-Gain dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* siswa sebelum perlakuan berada pada kategori sangat rendah dengan nilai rata-rata sebesar 45,60. Setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata sebesar 84,60 berada pada kategori sangat tinggi. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001 (< 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata skor sebesar 0,7262 dengan kategori tinggi dan persentase sebesar 72,6153% yang berada pada kategori efektif. Dengan demikian, penerapan metode *outdoor learning* berpengaruh dalam meningkatkan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

Kata Kunci : *Outdoor Learning, Maharah Al-Kalam, Pembelajaran Bahasa Arab.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan	8
B. Tinjauan Teori	12
C. Kerangka Pikir	13
D. Hipotesis	15
BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	20

E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	56
C. Uji Efektivitas (N-Gain)	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	I
INSTRUMEN PENELITIAN	VI
LAMPIRAN.....	IX
INSTRUMEN PENELITIAN	XII
BIODATA PENULIS	XXX

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan persamaan penelitian relevan	11
3.1	Jumlah Populasi Penelitian	18
3.2	Indikator Penilaian Tes	21
3.3	Kisi-Kisi Instrumen	30
3.4	Uji Validitas Soal Pre-Test	32
3.5	Uji Validitas Soal Post-Test	33
3.6	Uji Reliabilitas Pre-Test	35
3.7	Uji Reliabilitas Post-Test	36
3.8	Kategori N-Gain Score	43
3.9	Kategori N-Gain Score (Persen)	44
4.1	Hasil Pretest Maharah Al-Kalam	46
4.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Pre-Test	47
4.3	Hasil Frekuensi dan Presentase Pre-Test	48
4.4	Analisis Statistik Pre-Test	50
4.5	Hasil Post-Test Maharah Al-Kalam	51
4.6	Distribusi Frekuensi dan Presentase Post-Test	52
4.7	Hasil Frekuensi dan Presentase Pre-Test	53
4.8	Analisis Statistik Post-Test	54
4.9	Analisi deskriptif Pre-Test dan Post-Test	55
4.10	Uji Normalitas Pre-Test dan Post-Test	56
4.11	Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test	57

4.12	Uji Wilcoxon Signed Rank Test	59
4.13	Hasil Uji N-Gain skor dan persen	60



DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	15
4.1	Histogram Nilai Pre-Test Maharah Al-Kalam	49
4.2	Histogram Nilai Post-Test Maharah Al-Kalam	54



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	RPP Outdoor Learning	X
II	Instrumen Tes Maharah Al-Kalam	XII
III	Uji Validitas Butir Soal	XIV
IV	Uji Reliabilitas Instrumen	XV
V	Uji Normalitas Data	XVI
VI	Uji Homogenitas Data	XVI
VII	Uji Wilcoxon Signed Rank Test	XVII
VIII	Uji N-Gain	XVII
IX	Nilai dan Histogram Pre-Test	XVIII
X	Nilai dan Histogram Post-Test	XIX
XI	Hasil Pre-Test dan Post-Test	XX
XII	Surat Penetapan Pembimbing	XXIII
XIII	Surat Permohonan Izin Penelitian dari IAIN Parepare	XXIV
XIV	Surat Izin Penelitian	XXV
XV	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XXVI
XVI	Dokumentasi Penelitian	XXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya dalam huruf latin.

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	Te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	Den dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es(dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik ket atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal Tunggal (monoftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

- b. Vokal rangkap (difftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ - اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
يُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya Adalah [t]
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalua pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah Al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madinah al-fadilah* atau *Al-madinatul fadilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah tau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ	:Al-Hajj
نُعَمَ	:Nu' ima
عَدُوُّ	: 'Aduwwun

Jika huruf ح bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh :

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Bahasa arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta' muruna*

النَّوْءُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim di gunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dar Qur'an), Sunnah.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum Fi rahmmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-

Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid,

Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	= subḥānāhu wa ta‘āla
saw.	= ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	= QS Al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu

di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan terutama dalam memahami sumber ajaran Islam. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dimadrasah tidak hanya bertujuan untuk memahami teks-teks keagamaan tetapi juga untuk membentuk kemampuan berkomunikasi secara aktif menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah Al-kalam*, karena keterampilan ini menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab dalam situasi komunikasi nyata.

Dengan mempelajari bahasa Arab peserta didik dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan literatur keislaman secara lebih mendalam. Sebagaimana Allah berfirman dalam Qur'an Surah Yusuf ayat 2 dengan bunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya kami telah menurunkannya Al-Qur'an dalam bentuk Bahasa Arab agar kamu mudah memahaminya”.¹

Ayat tersebut menegaskan bahwa bahasa Arab memiliki kedudukan mulia sebagai bahasa wahyu, sehingga mempelajarinya merupakan bagian dari upaya memahami ajaran Islam secara mendalam. Melalui penguasaan bahasa Arab, umat Islam dapat memahami isi Al-Qur'an, Hadis, dan berbagai literatur keislaman secara lebih tepat dan komprehensif. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab bukan hanya

¹Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Semarang: CV. Toha Putra, 1989).

tuntutan akademik, tetapi juga menjadi wujud kecintaan terhadap agama dan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses tersebut terjadi dalam bentuk pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami bahasa Arab dan menerapkannya sebagai alat komunikasi.² Di dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), berbicara (*maharah al-kalam*), membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan menulis (*maharah al-kitabah*).³ Diantara keempat keterampilan tersebut, kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) sering menjadi tantangan terbesar bagi peserta didik karena menuntut penguasaan kosa kata, pemahaman struktur bahasa, kelancaran, serta kepercayaan diri untuk berkomunikasi secara langsung.⁴

Maharah al-kalam menurut Saepudin adalah kecakapan mengungkapkan bunyi artikulasi untuk menyampaikan ide dan keinginan secara jelas.⁵ Untuk mencapai keterampilan berbicara ini terdapat aspek yang terkait dengannya, salah satunya dapat ditingkatkan dengan membangun lingkungan berbahasa yang memadai.⁶ Hal ini mampu menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah al-kalam* membutuhkan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab secara nyata dan berkesinambungan.

³Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa ' Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" 10 (2019).

⁴Isop syafei, *Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.

⁵Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012).

⁶Amin, B, Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula. *Jurnal Seumubeuet*, 2(1), 39-48(2023).

Penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan *maharah al-kalam* siswa.⁷ *Outdoor learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang cukup beda dimana pembelajaran akan dilakukan di luar kelas atau alam terbuka.⁸ Melalui kegiatan pembelajaran diluar kelas siswa tidak hanya memperoleh suasana belajar yang lebih rileks dan menyenangkan tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengamati, berinteraksi, dan bereksperimen secara langsung dengan objek disekitarnya.

Outdoor learning merupakan salah satu upaya terciptanya pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas.⁹ Penerapan *outdoor learning* juga memiliki keterkaitan erat dengan pandangan konstruktivisme, yang menekankan bahwa proses belajar merupakan hasil dari konstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung dan aktivitas nyata peserta didik pengetahuan tidak ditransfer secara pasif dari guru kepada siswa, melainkan dibangun secara aktif melalui interaksi dengan lingkungan fisik dan sosialnya.

Pembelajaran bahasa Arab di banyak sekolah menunjukkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* akan mudah dikuasai oleh siswa apabila diberikannya metode belajar yang sesuai pada saat proses pembelajaran.¹⁰ Tidak banyak yang menyadari bahwa lingkungan didalam sekolah sebenarnya merupakan tempat yang kaya akan sumber belajar bagi para siswa, yang menawarkan peluang besar secara formal maupun

⁷Suryana, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Kemampuan Komunikasi Lisan Siswa dalam Bahasa Asing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 55–65 (2020).

⁸Ichsanuddin Abimanyu et al., “Kajian Outdoor Learning Proses Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar : Studi Pustaka” 6, no. 1 (2024).

⁹Jurnal Review et al., “Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Sekolah Dasar Brainstorming Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Di Kelas V Sekolah Dasar Iqnatia Alfiansyah Mahasiswa Program Pascasarjana , Prodi Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surabaya” 6, no. 1 (2020).

¹⁰Mei Repi Suryani et al, “Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab Bahasa. Tatsqifty: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(1)(2022).

informal.¹¹ Namun metode yang kurang tepat dapat menyebabkan kurangnya kemampuan *maharah al-kalam* berjalan lambat dan tidak merata antar siswa.

Fenomena ini terlihat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Wajo, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII yang telah dilaksanakan secara rutin sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru telah menerapkan berbagai upaya dalam pembelajaran, seperti pemberian kosa kata, Latihan membaca dialog, serta kegiatan tanya jawab sederhana di dalam kelas. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa meskipun proses pembelajaran telah berjalan secara terstruktur, kemampuan *maharah al-kalam* siswa masih menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian siswa sudah mampu mengungkapkan kalimat sederhana dengan cukup baik, tetapi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam aspek kelancaran berbicara, ketepatan penggunaan kosa kata, serta kemampuan menyusun struktur kalimat secara benar ketika berkomunikasi secara spontan.

Data awal dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* di sekolah tersebut perlu dikaji secara mendalam melalui pendekatan ilmiah. Dibutuhkan penelitian kuantitatif untuk membuktikan secara empiris sejauh mana metode *outdoor learning* tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan *maharah al-kalam* siswa. Oleh karena itu berdasarkan hal tersebut dan mengacu pada latar belakang masalah yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Peningkatan *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo”.

¹¹Zulfirman Rony, “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (2022)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan metode *outdoor learning* terhadap peningkatan *maharah al-kalam* siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan *maharah Al-kalam* siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana kemampuan *maharah Al-kalam* siswa sesudah penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo?
3. Apakah terdapat pengaruh sesudah penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap peningkatan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan *maharah al-kalam* siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

2. Untuk mengetahui kemampuan *maharah al-kalam* siswa sesudah penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.
3. Untuk mengetahui pengaruh sesudah penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* terhadap peningkatan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas maka penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna, adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan bahasa Arab, khususnya mengenai penerapan pembelajaran *outdoor learning* sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan *maharah al-kalam*. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi metode pembelajaran bahasa Arab berbasis pengalaman langsung.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan Bagi Lembaga

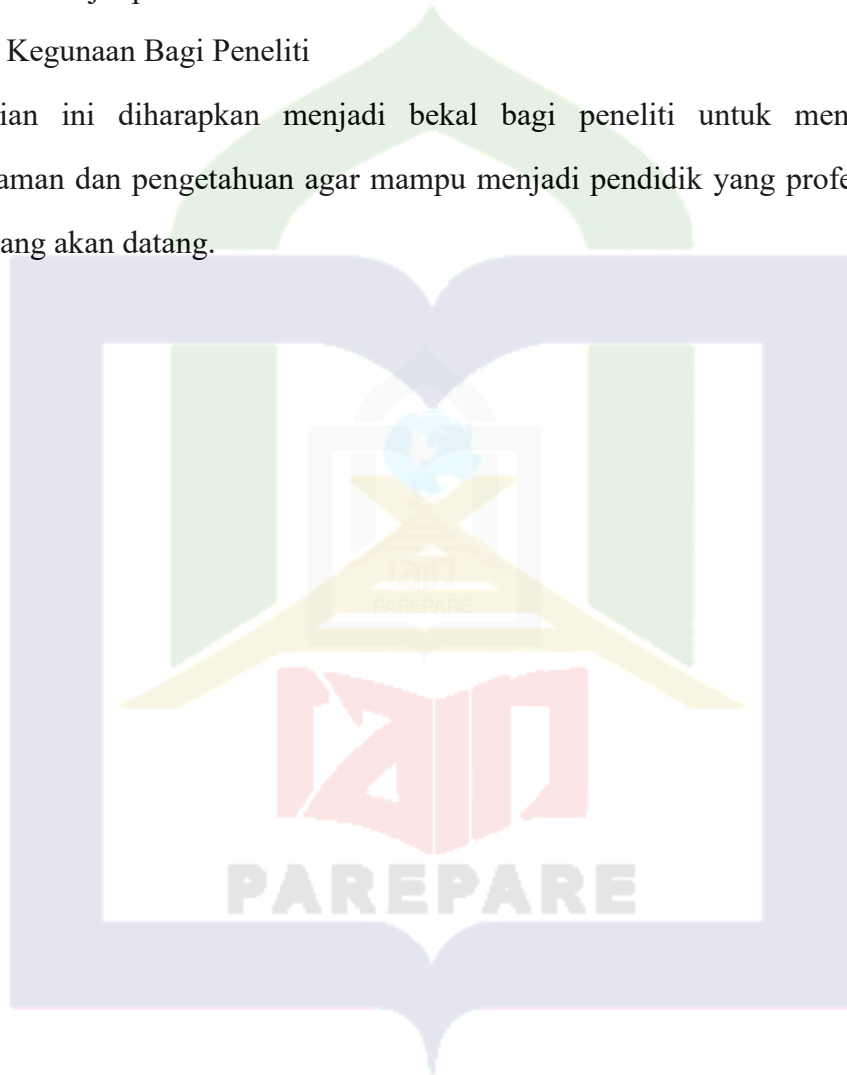
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka membantu memecahkan masalah yang ada di sekolah terkhususnya bagi guru.

b. Kegunaan Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik juga sebagai bahan acuan dalam menjalankan serta mengembangkan proses pembelajaran terutama berkaitan dengan keaktifan belajar peserta didik.

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan agar mampu menjadi pendidik yang profesional untuk masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Untuk menghindari adanya keterkaitan terhadap literatur yang membahas pokok-pokok permasalahan yang sama, maka dari itu penulis melakukan tinjauan relevan dengan melakukan telaah terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan ini. Dengan penelusuran yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan penulis, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Muthmainnah Maryam Haruna dengan judul “Penggunaan Metode *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA DDI Lil-Banat Parepare” menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain pretest-posttest *one group design*, dimana peserta didik diberi perlakuan berupa pembelajaran Bahasa arab diluar kelas. Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 62,77 menjadi 93,33 setelah penerapan metode tersebut, sehingga hipotesis yang menyatakan efektivitas *outdoor learning* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab diterima. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan diluar kelas mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, aktif, dan kontekstual, serta dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.¹²

¹²Nurul Muthmainnah Maryam Haruna, *Penggunaan Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA DDI Lil-Banat Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare, 2022).

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurwahidah Haeruddin yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Maharah kalam Dalam Penerapan *Outdoor Learning* dan *Indoor Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII SMP IT Insan Cendekia Madani Mandalle Kabupaten Pangkep” memperkuat temuan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan model Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen (*outdoor learning*) dan kelompok control (*indoor learning*). Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh rata-rata nilai maharah kalam peserta didik kelompok *indoor* sebesar 65,50, sedangkan kelompok *outdoor* mencapai 86,00 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua metode. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *outdoor learning* lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif menyenangkan dan kontekstual, serta mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan kreatif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab. guru.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rahayu, Ahmad Adib Nst, dan Nurdiani berjudul “Implementasi Strategi Mengajar *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupten Deli Serdang” juga menunjukkan hasil yang sejalan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain pretest-posttest pada 28 peserta didik kelas VII. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 63,39 pada pretest menjadi 80,17 pada posttest, dengan

¹³Nur Haeruddin, Perbandingan Hasil Belajar Maharah Kalam Dalam Penerapan Outdoor Learning dan Indoor Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP IT Insan Cendekia Madani Mandalle Kabupaten Pangkep. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 2543-2552, (2025).

tingkat pengaruh besar 55,84% yang berarti strategi *outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab. Peneliti menekankan bahwa pembelajaran yang dilakukan diluar kelas membuat siswa lebih aktif dan memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa secara keseluruhan.¹⁴

Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda, seperti pada hasil belajar secara umum maupun keterampilan tertentu, semuanya menunjukkan bahwa pembelajaran diluar kelas mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab (*maharah al-kalam*) pada jenjang MTs, sehingga penelitian yang akan saya lakukan diharapkan dapat melengkapi dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya dalam konteks yang lebih spesifik.

Tabel 1.1 Tinjauan Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Penggunaan Metode <i>Outdoor Learning</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA DDI Lil-Banat Parepare (Nur	Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MA DDI Lil-Banat, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pada siswa kelas VIII MTsN Wajo, juga berbeda pada desain	Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan fokus kajian, yaitu menelaah penggunaan metode <i>outdoor learning</i> serta sama-sama berfokus pada peningkatan

¹⁴ Rahayu, Implementasi Strategi Mengajar Out Door Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 55-65, (2020).

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Muthmainnah Maryam Haruna, 2022)	penelitian dan implementasi pembelajaran yang di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik	kemampuan berbicara bahasa Arab (<i>Maharah Al-Kalam</i>)
2	Perbandingan Hasil Belajar Maharah kalam Dalam Penerapan <i>Outdoor Learning</i> dan <i>Indoor Learning</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII SMP IT Insan Cendekia Madani Mandalle Kabupaten Pangkep (Nurwahidah Haeruddin, 2025)	Penelitian ini menggunakan desain kelompok control nonequivalent untuk membandingkan outdoor learning dengan indoor learning, sedangkan penelitian saya hanya menggunakan satu kelompok (pretest dan posttest).	Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta menguji penggunaan <i>metode outdoor learning</i> sebagai variable utama dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.
3	Implementasi Strategi Mengajar <i>Outdoor Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupten Deli Serdang (Ahmad Rahayu, Ahmad Adib Nst dan Nurdiani, 2021)	Penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab secara umum, sedangkan penelitian saya terfokus kepada peningkatan maharah al-kalam.	Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan fokus pada penggunaan <i>metode outdoor learning</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Tinjauan Teori

1. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan diartikan sebagai perbuatan menerapkan. Penerapan berasal dari kata dasar “terap”, yang berarti memasang, mempraktikkan, atau mempraktekkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Sementara itu menurut Menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom menjelaskan bahwa penerapan merupakan tindakan tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan.¹⁶ Dengan demikian penerapan dapat dipahami sebagai suatu tindakan atau proses mempraktikkan teori, metode, atau konsep kedalam bentuk nyata, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai hasil atau tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, penerapan dapat dipahami sebagai suatu proses yang tidak hanya menekankan pada penggunaan teori atau metode, tetapi juga pada pelaksanaan Tindakan nyata yang terarah dan sistematis oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, penerapan tersebut berkaitan dengan bagaimana metode outdoor learning tidak hanya di pahami secara teori, tetapi benar-benar dilaksanakan dalam proses pembeajaran diluar kelas secara terarah dan sistematis. Dengan demikian, penerapan ini menjadi upaya konkret untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan

¹⁵Pia Khoirotun Nisa et al., *Pengaplikasian Ilmu Komunikasi Dalam Proses Sosial* (Mahakarya Citra Utama Group, 2023).

¹⁶Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Deepublish, 2020).

maharah al-kalam siswa melalui pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.

C. Kerangka Pikir

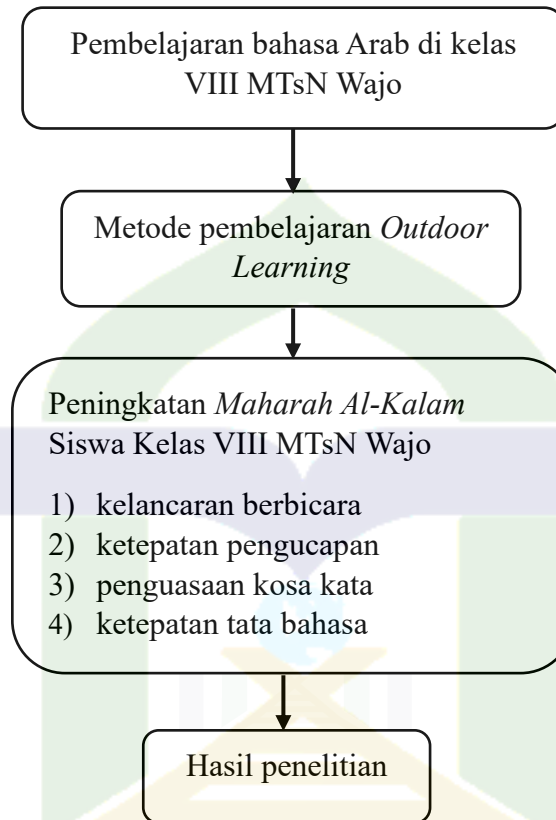
Menurut Sugiono, dikemukakan bahwa, Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁷ Kerangka pikir dalam penelitian ini disusun sebagai landasan konseptual untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian kuantitatif eksperimen. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana penerapan metode outdoor learning dapat meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo. Secara sistematis, kerangka pikir ini menjelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kontekstual sehingga mampu menstimulus kemampuan berbicara bahasa Arab siswa secara lebih optimal.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *outdoor learning* (X), yaitu metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Penerapan metode ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, seperti pembelajaran di luar kelas, pemanfaatan lingkungan sekolah, praktik berbicara secara langsung, serta interaksi dan kerja kelompok antar siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada teori, tetapi juga pada pengalaman langsung peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

¹⁷Sentosa, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial* (Penerbit NEM, 2023).

Penerapan *metode outdoor learning* tersebut memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* siswa sebagai variabel terikat (Y). Kemampuan *maharah al-kalam* dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator, yaitu kelancaran berbicara, ketepatan pengucapan, penguasaan kosa kata, dan ketepatan tata bahasa. Dengan adanya pembelajaran yang aktif dan komunikatif, siswa diharapkan lebih berani berbicara, lebih mudah menguasai kosa kata, mampu mengucapkan kata dengan baik, serta dapat menyusun kalimat bahasa Arab secara tepat. Hubungan antara *metode outdoor learning* dan peningkatan *maharah al-kalam* tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk membuktikan secara empiris bahwa penerapan *metode outdoor learning* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁸

¹⁸Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika: Penelitian Pengembangan Dan Desain Riset Dalam Pembelajaran Matematika* (Emy Sohilait, 2020).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Metode *Outdoor Learning* tidak dapat meningkatkan *maharah Al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Wajo
2. Metode *Outdoor Learning* dapat meningkatkan *maharah Al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Wajo



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif pendekatan ini adalah pemeriksaan sistematis yang terutama berupaya mengukur hubungan, perilaku, atau fenomena menggunakan data numerik. Teknik ini dibedakan dengan pendekatan sistematisnya, yang melibatkan pengembangan hipotesis, pengumpulan data yang dapat diukur, dan penggunaan analisis statistik untuk menginterpretasikan hasil. Tujuannya adalah untuk mencapai wawasan yang dapat digeneralisasikan yang dapat memandu teori dan praktik dalam berbagai domain.¹⁹

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif yang dilaksanakan guna menguji keefektifan sebuah variable eksperimen. Penelitian eksperimen ini umumnya lebih sering dipakai dalam rumpun eksak.²⁰ Desain penelitian ini yaitu *one grup pretest-posttest design* yaitu dengan adanya perlakuan untuk dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah di beri perlakuan kemudian datanya dari hasil penelitian dinamis menggunakan pendekatan kuantitatif dan SPSS. Berikut desain penelitian one group pretest-posttest design dalam penelitian ini :

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O_1 : nilai pretest (sebelum diberikan treatment)

O_2 : nilai posttest (setelah diberikan treatment)

¹⁹Abdillah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dan Aplikasi)* (Mega Press Nusantara, 2024).

²⁰Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).

X : perlakuan (treatment)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Wajo, lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian setelah dilakukan observasi awal yang menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemampuan *maharah al-kalam*, pendidik belum menerapkan metode pembelajaran *outdoor learning*.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo. Oleh karena itu, sekolah ini dijadikan lokasi penelitian untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *outdoor learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sekitar satu bulan lebih dengan mencakup kegiatan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah generalasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²¹ Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan, berdasarkan data yang akan diteliti. Berdasarkan observasi yang telah

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).

dilakukan, penulis menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN Wajo, dengan jumlah peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	28
2	VIII B	28
3	VIII C	28
4	VIII D	27
5	VIII E	27
6	VIII F	25
7	VIII G	26
Total		189

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah suatu Teknik dalam menentukan sampel dengan cara peneliti memiliki

²²Jailani, et al, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis." Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no.3 (2023).

pertimbangan tertentu untuk memilih sampel dan tidak secara acak.²³ Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki alasan khusus dalam menentukan kelompok peserta didik yang paling relevan dengan tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII F MTsN Kabupaten Wajo yang terdiri atas 25 orang. Pemilihan kelas VIII F sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas ini memiliki komposisi jumlah peserta didik yang proporsional antara laki-laki dan perempuan serta menunjukkan tingkat keaktifan belajar yang tinggi sesuai dengan observasi awal dan rekomendasi pendidik disekolah tersebut. Selain itu, peserta didik di kelas VIII F dinilai memiliki kemampuan dasar maharah al-kalam yang bervariasi, sehingga dianggap paling representatif untuk menggambarkan pengaruh penerapan outdoor learning terhadap peningkatan maharah al-kalam siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan maka diperlukan alat untuk memperolehnya yang dinamakan instrumen penelitian. Data yang dikumpulkan tersebut dapat melalui beberapa cara:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan terhadap masalah atau fenomena yang ada di lokasi penelitian. Teknik ini diperlukan untuk mengamati dan melihat secara langsung fenomena yang ada di lapangan agar penulis dapat memperoleh data yang lebih jelas terkait permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi awal dengan pengamatan langsung terhadap

²³Firnansyah, Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), (2022).

lokasi penelitian meliputi keadaan guru Bahasa Arab dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur, sebagai unit analisis penelitian terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.²⁴ Dalam menentukan kemampuan penguasaan materi peserta didik diperlukan sebuah pengujian sebagai berikut :

a. Pre-test

Pre-test merupakan bentuk evaluasi awal yang diberikan kepada peserta didik sebelum mereka memasuki pembelajaran dengan penerapan metode outdoor learning. Tes ini bertujuan untuk memetakan kemampuan dasar, pengetahuan awal, serta kesiapan peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Melalui hasil pre-test, peneliti maupun guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat disesuaikan dan diarahkan dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Post-test

Post-test merupakan evaluasi yang diberikan setelah peserta didik menyelesaikan pembelajaran dengan metode outdoor learning. Hasil dari post test tersebut digunakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam kemampuan maharah Al-kalam setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

²⁴Djali, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Tes

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Kelancaran berbicara	5	Kelancaran berbicara peserta didik sama dengan penutur asli
		4	Tempo berbicara terlihat agak berkurang karena masalah-masalah kebahasaan
		3	Antara tempo dan kelancaran makin terpengaruh oleh masalah-masalah kebahasaan
		2	Selalu mengulang-ulang (gagap, ragu). Dirinya kadang terpaksa diam karena keterbatasan bahasa
		1	Pembicaraan tersendat-sendat/terputus-putus sampai tidak mungkin dilakukan dialog
2	Ketepatan pengucapan	5	Minimnya kesalahan yang muncul
		4	Kesalahan ujar lebih terlihat, tetapi masih dapat dimengerti dengan jelas
		3	Terdapat kesalahan yang mengundang perhatian lebih dalam menyimak, bahkan terkadang kurang dapat dipahami
		2	Sulit dipahami karena kesalahan ujar, sehingga harus banyak mengulang apa yang dikatakannya
		1	Kesalahan ujar yang muncul mengakibatkan perkataannya tidak dapat dipahami sama sekali

No	Aspek	Skor	Keterangan
3	Penguasaan kosa kata	5	Menggunakan kosa kata atau idiom sebagaimana para penutur asli dengan sempurna
		4	Kadangkala menggunakan idiom yang kurang tepat atau terpaksa mengulang ide-ide sebelumnya karena kosakata yang dimiliki tidak dapat membantunya
		3	Berkali-kali menggunakan kata-kata yang salah. Perkatannya sedikit karena perbendaharaan kosakata yang dimiliki terbatas
		2	Kesalahan dan minimnya jumlah kosakata yang digunakan menyebabkan perkataannya sangat sulit dipahami
		1	Kosakata yang dimiliki sangat terbatas sehingga tidak mampu berbicara sama sekali
4	Ketepatan Tata Bahasa	5	Kesalahan gramatikal dan susunan kalimat sangat minim, bahkan tidak terlihat
		4	Terjadi kesalahan gramatikal, namun tidak menyebabkan kaburnya arti
		3	Kadang kala terjadi kesalahan dan menyebabkan kaburnya arti
		2	Kesalahan gramatikal menyebabkan sulit dipahami, dan peserta didik hanya mengulang-ulang satu bentuk atau pola kalimat
		1	Banyak terjadi kesalahan arti karena kesalahan gramatika yang fatal sampai

No	Aspek	Skor	Keterangan
			perkataannya tidak dapat dipahami sama sekali

Penentuan Nilai Akhir Skor yang diperoleh santri dari seluruh aspek penilaian dijumlahkan sebagai skor perolehan, kemudian dikonversi ke dalam skala 0–100.

Rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

keterangan:

Skor perolehan = jumlah skor seluruh aspek yang diperoleh santri

Skor maksimal = 25

Kategori penilaian

Nilai akhir kemampuan Maharah al-Kalām kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori berikut:

Dengan Kategori Penilaian:

1 = 0-59 (Sangat Rendah)

2 = 60-69 (Rendah)

3 = 70-79 (Sedang)

4 = 80-89 (Tinggi)

5 = 90-100 (Sangat Tinggi)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian. Sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia, bisa juga berbentuk gambar misalnya foto. Dalam penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang diinginkan

tentang keaktifan belajar seperti halnya daftar kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan kompetensi profesional guru yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

d. Treatment

Treatmen merupakan suatu perlakuan yang secara khusus diberikan kepada peserta didik selama proses penelitian berlangsung. Perlakuan ini dirancang sebagai upaya untuk melihat sejauh mana intervensi yang diberikan mampu memengaruhi kemampuan berbahasa peserta didik. Dalam penelitian ini, treatmen yang diterapkan adalah pembelajaran *outdoor learning*, yaitu model pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar madrasah sebagai sumber belajar sekaligus media praktik berbahasa Arab. Melalui kegiatan diluar kelas, siswa diharapkan dapat berlatih menggunakan bahasa Arab secara langsung, natural, dan kontekstual. Penerapan treatment ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan maharah Al-kalam siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo melalui berbagai aktivitas seperti pengamatan lingkungan, dialog sederhana, permainan Bahasa, dan presentasi singkat. Dengan treatment ini, diharapkan terjadi peningkatan kelancaran, ketepatan kosa kata, pengucapan, serta keterpahaman dalam berbicara Bahasa Arab.

Tujuan dalam penelitian ini berupa penerapan pembelajaran *outdoor learning* untuk meningkatkan siswa kelas VIII MTsN Wajo melalui pemanfaatan lingkungan nyata sebagai sumber belajar. Dengan pembelajaran diluar kelas, siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Arab secara kontekstual, sehingga lebih berani, aktif, dan lancar dalam mengungkapkan gagasan secara lisan. Adapun treatmen yang dilakutdukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertemuan pertama

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan menunjuk ketua kelas memimpin doa bersama.
- b) Guru memeriksa kehadiran dan memberikan motivasi bahwa belajar Bahasa Arab adalah bagian dari upaya memahami ajaran islam dengan baik
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat belajar di luar kelas.
- d) Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil
- e) Guru mengajak siswa ke lingkungan sekolah (halaman, taman, sekitar kelas)
- f) Guru menunjukkan beberapa aktivitas olahraga yang ada di lingkungan sekolah
- g) Siswa mencatat mufradat yang ditemukan dan menghafalkannya bersama kelompok.
- h) Siswa menyebutkan nama objek secara lisan, contoh :
 - كُرَّةُ الْقَدَمِ
 - كُرَّةُ السَّلَّةِ
 - السِّبَّاحَةُ
 - الْجَرِيُّ
- i) Setiap siswa menyebutkan minimal 4 mufradat secara bergiliran.
- j) Siswa secara berkelompok mendiskusikan aktivitas yang diamati.
- k) Setiap siswa mendeskripsikan aktivitas olahraga yang dilihat menggunakan bahasa Arab, misalnya:
 - أَنَا أُحِبُّ كُرَّةُ الْقَدَمِ.
 - يُلْعَبُ الطَّلَّابُ كُرَّةُ الْقَدَمِ فِي الْمَلْعَبِ.

- l) Guru membimbing dan memperbaiki pengucapan (*makhraj*) serta intonasi siswa
- m) Guru dan siswa melakukan refleksi singkat terhadap kegiatan pembelajaran

2. Pertemuan Kedua

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa bersama.
- b) Guru melakukan apersepsi dengan meninjau kembali mufradat tentang lingkungan sekolah yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- c) Guru menyampaikan tujuan dan alur kegiatan pembelajaran
- d) Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah
- e) Siswa mengidentifikasi profesi yang ada di sekolah seperti:
 - مُدَرِّسٌ
 - مُدِيرٌ
 - حَارِسٌ
 - مُوظَّفٌ
- f) Setiap siswa mempresentasikan profesi yang diamati.

Contoh :

هَذَا مُدَرِّسٌ.

يُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

- g) Guru membimbing dan mengoreksi kosa kata serta struktur kalimat.
- h) Guru memberikan penguatan terhadap struktur kalimat yang benar
- i) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran

3. Pertemuan ketiga

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama
- b) Guru melakukan apersepsi tentang arah dan letak suatu tempat.

- c) Guru mengajak siswa ke UKS atau lingkungan sekolah yang dijadikan lokasi simulasi.
- d) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- e) Siswa melakukan role play (bermain peran) di luar kelas.
 - Satu siswa berperan sebagai orang sakit
 - Siswa lain berperan sebagai penjenguk.
- f) Setiap kelompok mempraktikkan dialog secara langsung.

Contoh :

- أَحْمَدُ : كَيْفَ حَالُكَ ؟
 - عَلِيٌّ : أَنَا مَرِيضٌ .
 - أَحْمَدُ : شَفَاكَ اللَّهُ .
- g) Guru mengamati keberanian, kelancaran, dan ketepatan berbicara siswa
 - h) Guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar di luar kelas.
 - i) Guru memberikan umpan balik terhadap kemampuan maharah al-kalam siswa.
 - j) Guru menegaskan manfaat berbicara bahasa Arab dalam konteks nyata di luar kelas.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data agar diperoleh informasi yang dibutuhkan. Menurut John Turkey, analisis data dalam penelitian tidak hanya mencakup proses pengolahan angka atau fakta, tetapi juga melibatkan perencanaan yang matang dalam pengumpulan data serta

penafsiran hasil analisis agar menghasilkan kesimpulan yang akurat dan relevan.²⁵ Dengan demikian, Teknik pengolahan data berperan penting dalam memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai setiap variabel yang terdapat dalam penelitian secara operasional agar dapat diamati, diukur, dan dianalisis secara jelas. Penjelasan definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam proses pengumpulan data penelitian. Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti, diamati, dan dianalisis sehingga dari hasil pengamatan tersebut dapat ditarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *outdoor learning* (X), yaitu metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar madrasah sebagai sumber belajar sekaligus media praktik berbahasa Arab. Metode ini diterapkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti pengamatan lingkungan sekolah, penyebutan mufradat secara langsung, praktik dialog sederhana, kerja kelompok, dan presentasi singkat menggunakan bahasa Arab.

Outdoor learning dalam penelitian ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang aktif, kontekstual, dan komunikatif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa Arab pada situasi nyata. Adapun indikator metode *outdoor learning* meliputi:

²⁵Zunan Setiawan et al., *Buku Ajar Data Mining* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

- a. pembelajaran di luar kelas,
- b. pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar,
- c. interaksi dan kerja kelompok,
- d. praktik berbicara secara langsung,
- e. serta keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pengukuran variabel ini dilakukan melalui lembar observasi aktivitas pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan metode outdoor learning selama proses penelitian berlangsung.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan maharah al-kalam (Y), yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat, dan informasi secara lisan menggunakan bahasa Arab dengan baik, benar, dan mudah dipahami oleh lawan bicara. Maharah al-kalam dalam penelitian ini diukur melalui tes lisan berbentuk performa berbicara secara langsung.

Kemampuan maharah al-kalam diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- a. kelancaran berbicara,
- b. ketepatan pengucapan,
- c. penguasaan kosa kata,
- d. ketepatan tata bahasa.

Pengukuran dilakukan menggunakan rubrik penilaian tes lisan yang disesuaikan dengan indikator kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

penelitian, baik data yang kualitatif maupun kuantitatif sehingga disimpulkan bahwa tanpa instrument maka data penelitian tidak bisa di dapatkan.²⁶ Instrument ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui keefktifan penerapan *outdoor learning* dalam meningkatkan kemampuan maharah al-kalam siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan, yang dirancang untuk mengukur sejauh mana peserta didik mampu mengenal, memahami, dan memahami kosa kata bahasa Arab yang telah diajarkan. Adapun instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator kemampuan maharah al-kalam	Deskripsi Kemampuan Yang Diukur	Materi	Bentuk Soal	Butir soal
1	Kelancaran berbicara	Peserta didik mampu berbicara bahasa Arab secara lancar dan tidak terbata-bata dalam menyampaikan kalimat sederhana	Lingkungan sekolah	Tes lisan	1,2,3
2	Ketepatan pengucapan	Peserta didik mampu mengucapkan kosa	Lingkungan sekolah	Tes lisan	4,5,6

²⁶Islamiani Safitri, W Edi Istiyono, and A Hapsan, *Teori Pengukuran Dan Evaluasi* (CV. Ruang Tentor, 2024).

No	Indikator kemampuan maharah al-kalam	Deskripsi Kemampuan Yang Diukur	Materi	Bentuk Soal	Butir soal
		kata dan kalimat bahasa Arab sesuai makhraj dan intonasi yang benar			
3	Penguasaan kosa kata (mufradat)	Peserta didik mampu menggunakan mufradat bahasa Arab yang sesuai dengan objek atau situasi yang diamati	Lingkungan sekolah	Tes lisan	7,8
4	Ketepatan tata bahasa	Peserta didik mampu Menyusun kalimat sederhana bahasa Arab sesuai kaidah nahwu secara tepat	Lingkungan sekolah	Tes lisan	9,10

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas Empiris *Pretest*

Uji Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen.²⁷ Uji validitas empiris dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada instrument soal pretest telah mampu mengukur indikator penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian validitas dilakukan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 25, yaitu dengan menghubungkan skor tiap butir pernyataan dengan total skor variabel.

Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai r table untuk jumlah responden $N = 25$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), yaitu sebesar 0,396. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $> 0,396$). Adapun hasil uji validitas terhadap 10 butir soal pretest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Uji Validitas Soal Pretest Maharah Al-kalam

No Soal	Nilai r hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,942	0,396	Valid
X2	0,942	0,396	Valid
X3	0,942	0,396	Valid
X4	0,903	0,396	Valid
X5	0,903	0,396	Valid
X6	0,903	0,396	Valid

²⁷Sri Wahyuning, *Dasar-Dasar Statistik* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).

X7	0,903	0,396	Valid
X8	0,903	0,396	Valid
X9	0,843	0,396	Valid
X10	0,843	0,396	Valid

Sumber Data: Olah Data Statistical Product and Service Solutions (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir soal pretest memiliki nilai korelasi Product Moment Pearson (r_{hitung}) yang berkisar antara 0,843 hingga 0,942. Karena nilai r_{hitung} pada setiap butir soal secara keseluruhan lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,396 ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka dapat disimpulkan secara empiris bahwa seluruh butir soal pretest (nomor 1 sampai 10) dinyatakan valid. Dengan demikian, instrumen pretest memiliki tingkat ketepatan yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2) Uji Validitas Empiris Posttest

Uji Validitas Empiris pada instrument posttest dilakukan untuk mengetahui apakah setiap aspek penilaian dalam tes kemampuan maharah al-kalam telah mampu mengukur kemampuan maharah al-kalam siswa secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan Teknik Korelasi Product Moment pearson melalui bantuan program SPSS versi 25, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap aspek penilaian terhadap total skor tes Maharah Al-Kalam.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas ini yaitu suatu aspek penilaian dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden $N = 25$, yaitu sebesar 0,396 ($r_{hitung} > 0,396$). Adapun hasil uji validitas instrument posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Uji Validitas Posttest

No Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1	0,883	0,396	Valid
X2	0,883	0,396	Valid
X3	0,883	0,396	Valid
X4	0,926	0,396	Valid
X5	0,926	0,396	Valid
X6	0,926	0,396	Valid
X7	0,877	0,396	Valid
X8	0,877	0,396	Valid
X9	0,826	0,396	Valid
X10	0,826	0,396	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai korelasi item-total (r hitung $>$ r tabel), dengan rentang nilai antara 0,826 hingga 0,926. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena memenuhi kriteria r hitung $>$ r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Oleh karena itu, instrument penelitian yang terdiri dari 10 item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.

1) Uji Reliabilitas Pre-Test

Setelah mengetahui hasil validitas instrument, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas dengan menggunakan software SPSS, pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan yang sebelumnya telah dinyatakan valid, yaitu sebanyak 10 butir soal. Berdasarkan standar teoritis, suatu instrument pretest dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan adanya konsistensi internal yang kuat antarbutir pernyataan. Adapun hasil ringkasan uji reliabilitas instrumen pretest disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Pre-Test

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen yang ditunjukkan pada tabel *Reliability Statistics*, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,973 dengan jumlah item sebanyak 10 butir pernyataan. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari batas minimum yang umum digunakan, yaitu 0,70, sehingga menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa seluruh item pernyataan memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

2) Uji Reliabilitas Posttest

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut kriteria yang umum digunakan, suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Adapun hasil ringkasan uji reliabilitas untuk instrumen posttest disajikan pada tabel berikut:

Table 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel *Reliability Statistics*, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 10 butir. Nilai tersebut jauh lebih besar daripada batas minimum yang disyaratkan, yaitu 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam instrumen mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten dan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data sedemikian hingga dapat dihasilkan kesimpulan.²⁸ Teknik analisis data yang

²⁸Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Deepublish, 2018).

digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Melalui Teknik ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan, mengolahnya secara sistematis, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan tersebut untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini yaitu dengan cara:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistika yang mengulas metode pengumpulan data, merangkum, dan menyajikan data dengan tujuan mendapatkan informasi yang mudah dipahami. Dalam statistik deskriptif, informasi yang diperoleh yaitu pemusatan data (mean, median, modus), sebaran data (rentang, simpangan baku, simpangan rata-rata, varians), serta ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).²⁹

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi yang lebih besar berdasarkan pengamatan dari sampel yang lebih kecil.³⁰ Statistik inferensial berfokus pada penggunaan data sampel untuk menarik kesimpulan atau inferensi mengenai populasi yang lebih besar. Dalam prakteknya, memungkinkan peneliti untuk memperkirakan parameter populasi, menguji hipotesis, dan melakukan analisis untuk mengukur ketidakpastian yang ada dalam kesimpulan yang diambil dari sampel. Dengan kata lain, statistik inferensial menghubungkan data yang dikumpulkan dari sampel dengan karakteristik yang lebih besar dari populasi secara keseluruhan.³¹

²⁹Muchson, *Statistik Deskriptif* (Bogor: Guepedia, 2017).

³⁰Judijanto et al., *Desain Riset Dan Literasi Data* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).

³¹Hanifah et al., *Pengantar Ilmu Statistik* (Duta Sains Indonesia, 2025).

a. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu populasi atau sampel terdistribusi normal.³² Tujuan pengujian normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan, sehingga perlu digunakan statistik nonparametris.³³ Uji ini penting karena banyak analisis statistik, seperti uji-t, ANOVA, atau regresi linier, mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal agar hasilnya valid. Jika penyebaran data mengikuti pola garis lurus di grafik, maka datanya normal. Jika nilai sig pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians atau keragaman yang sama. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa perbedaan hasil yang diperoleh bukan disebabkan oleh perbedaan keragaman data antar kelompok. Dalam penelitian ini, uji homogenitas diterapkan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dengan taraf signifikansi 0,05. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan adalah: apabila nilai F

³²Fajar Utama Ritonga, *Statistik Sosial Humaniora Teori Dan Aplikasi Menggunakan Spss* (Jejak Pustaka, 2025).

³³Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).

hitung lebih kecil dari F tabel, maka data dinyatakan memiliki varians yang homogen, sebaliknya, jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka data dianggap tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Hipotesis berfungsi sebagai pedoman atau arah dalam penelitian untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti. Hipotesis juga merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu. Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji (t) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase option yang dijawab responden

F : Frekuensi responden yang menjawab option

N : Jumlah sampel

Menyimpulkan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test peserta didik

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: Rata-rata

Σxi : Jumlah data

N : Banyak data

2. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma(Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

Xi : Data

$\Sigma(Xi - \bar{X})^2$: jumlah dari data dikurang rata-rata dan dikuadratkan

n : Banyak Data

3. Nilai uji t

$$t = \frac{x - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t : 'hitung

$\bar{X}$: Nilai rata-rata Pretest

μ_0 : nilai rata-rata post-test

S : Standar Deviasi

n : Jumlah Sampel

Dengan kaidah pengujian jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya adanya peningkatan yang signifikan antara kedua variable. Begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Uji hipotesis ditentukan setelah ada hasil dari uji normalitas. Jika data berdistribusi normal pada umumnya uji hipotesis yang digunakan ialah Paired Sample t-Test. Akan tetapi, jika data berdistribusi tidak normal maka uji hipotesis yang

digunakan ialah Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini diterapkan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (sesudah perlakuan) pada subjek yang sama. Karena uji Wilcoxon Signed Rank Test tidak memerlukan asumsi kenormalan distribusi data, maka metode ini tepat digunakan dalam penelitian ini.

Hipotesis yang digunakan dalam Uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Secara matematis:

$$H_0: M_d = 0$$

$$H_1: M_d \neq 0$$

dengan M_d merupakan median selisih antara dua pengukuran yang berpasangan.

Prosedur pelaksanaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai selisih antara skor posttest dan pretest untuk setiap responden.

$$d_i = X_{post} - X_{pre}$$

2. Mengabaikan pasangan data yang memiliki nilai selisih sama dengan nol.
3. Menghitung nilai absolut dari setiap selisih data.

$$|d_i|$$

4. Mengurutkan nilai absolut selisih dari yang terkecil hingga terbesar dan memberikan peringkat (*rank*).

5. Memberikan tanda positif (+) apabila nilai posttest lebih besar dari pretest dan tanda negatif (−) apabila nilai posttest lebih kecil dari pretest.
6. Menjumlahkan seluruh ranking yang bertanda positif (T_+) dan ranking yang bertanda negatif (T_-).
7. Statistik uji Wilcoxon ditentukan dengan:

$$T = \min (T_+, T_-)$$

Untuk jumlah sampel yang besar ($n > 25$), statistik uji dapat didekati dengan distribusi normal menggunakan:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

dengan:

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

sehingga:

$$Z = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

- T = nilai statistik Wilcoxon
- n = jumlah pasangan data yang dianalisis
- μ_T = nilai rata-rata distribusi Wilcoxon
- σ_T = simpangan baku distribusi Wilcoxon
- Z = nilai statistik uji

Pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (p -value):

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Uji N-Gain

N-Gain, atau *normalized gain*, merupakan ukuran peningkatan relatif yang dinormalisasi dan sering digunakan dalam penelitian pendidikan. Metode ini efektif untuk menilai sejauh mana intervensi pembelajaran berhasil meningkatkan pemahaman siswa berdasarkan selisih skor pretest dan posttest. N-Gain memberikan kerangka evaluasi yang andal untuk mengukur kontribusi program pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.³⁴

Gain adalah perbedaan antara skor pretest dan skor posttest. Uji ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Untuk melihat keefektifan model *problem based learning* dapat menggunakan uji gain normalitas dengan rumus N-Gain Sore dengan rumus :

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

Keterangan : skor ideal = nilai maksimum yang diperoleh Kategori perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan dari nilai *N-gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* dapat kita lihat pada tabel berikut:

³⁴M Rokhati Harianja et al., "Uji N-Gain Pada Efektivitas Penggunaan Game dengan Strategi SGQ untuk Meningkatkan Berpikir Komputasi Dalam Literasi Energi," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 13, no. 2 (2024).

Tabel 3.8 Kategori *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan *N-Gain* dalam bentuk persen(%) dapat menagcu pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Kategori *N-Gain Score* (persen)

Presentase (%)	Tafsiran
1-39	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-100	Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wajo dengan menggunakan pengumpulan data menggunakan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta didik. Sebelum pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pada siswa kelas VIII MTsN Wajo. Berdasarkan hasil pengujian tersebut diterapkan 10 butir soal untuk *pre-test* dan 10 butir untuk *post-test*, setiap butir dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak diujikan pada sampel penelitian.

Pembahasan disusun dari data yang dikumpulkan selama penelitian dan dianalisis untuk mengidentifikasi pengaruh antar variabel. Pada penelitian ini variabel X adalah metode *Outdoor Learning* dan variabel Y adalah kemampuan *Maharah Al-Kalam*. Analisis ini bertujuan mengetahui sejauh mana metode *outdoor learning* meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Wajo.

Pada awal penelitian, peneliti menyelenggarakan *pre-test* yang terdiri dari 10 soal dan terdiri 4 indikator penilaian terkait soal tes lisan. Selanjutnya peserta didik menerima perlakuan atau treatment berupa metode *outdoor learning* yang disesuaikan dengan materi pada soal *post-test* dan *pre-test*. Setelah pemberian treatment, penelitian mengadakan *post-test* untuk mengukur pengaruh perlakuan tersebut.

1. Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Siswa sebelum Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Berikut hasil dari pre-test peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Wajo:

Table 4.1 Hasil *Pre-Test* Peserta Didik.

No	Nama Peserta Didik	Nilai Pre-Test (O ₁)
1	Adelia Syahputri	75
2	Alya Syafira	40
3	Anisyah Ramadhani Safitri	45
4	Arini Alfa Mawaddah	65
5	Asmaul Hasanah	50
6	Aufa Fauziah	45
7	Besse Kayla Safriana	60
8	Dhia Syarafana Azahrah	30
9	Elvia Syasya Safura	55
10	M. Saepul Gunawan	20
11	Muh. Faried Rifwan	45
12	Muh. Arham	45
13	Muh. Arif	40
14	Muh. Safwanul Ibad	60
15	Muh. Al Faqhri Ansyari	40
16	Muh. Jumran Ramadana	45
17	Muh. Syahril Syam	45
18	Muhammad Hafiz Asdar	45

19	Nabila Putri Azzahra	45
20	Nikita Hamdan	45
21	Nur Awalia	45
22	Nurul Aulia	45
23	Olivia	40
24	St. Khadijah	20
25	Suriani	50

Setelah memperoleh hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti menganalisis data tersebut menggunakan IBM SPSS Statistic. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai *Pre-Test* Peserta didik

PRETEST				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	2	8.0	8.0	8.0
30	1	4.0	4.0	12.0
40	4	16.0	16.0	28.0
45	11	44.0	44.0	72.0
50	2	8.0	8.0	80.0
55	1	4.0	4.0	84.0
60	2	8.0	8.0	92.0
65	1	4.0	4.0	96.0
75	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Berdasarkan frekuensi dan persentase nilai *pre-test* peserta didik tersebut, langkah berikutnya adalah mengkategorikan nilai-nilai itu agar dapat diketahui berapa banyak peserta yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan

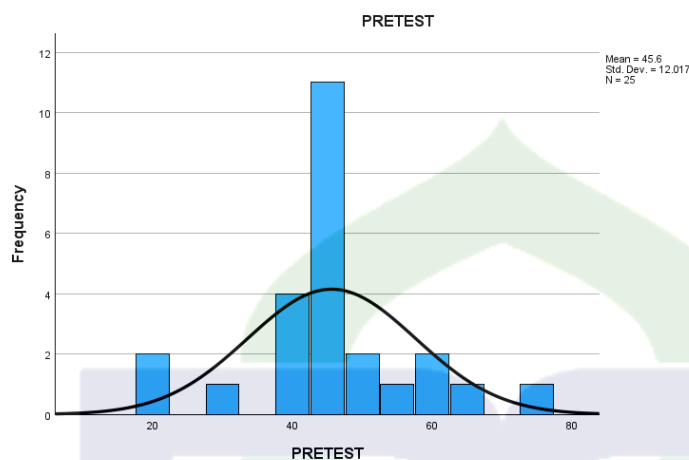
sangat rendah. Berikut tabel hasil *pre-test* kemampuan berbahasa arab peserta didik MTsN Kabupaten Wajo :

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Nilai *Pre-Test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-59	21	84,0%	Sangat Rendah
60-69	3	12,0%	Rendah
70-79	1	4,0%	Sedang
80-89	0	0	Tinggi
90-100	0	0	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel kategori hasil pretest, diketahui bahwa dari 25 peserta didik yang menjadi sampel penelitian, sebagian besar berada pada kategori sangat rendah dengan jumlah 21 peserta didik atau sebesar 84,0%. Selanjutnya, terdapat 3 peserta didik atau 12,0% yang berada pada kategori rendah, dan 1 peserta didik atau 4,0% berada pada kategori sedang. Sementara itu, tidak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) masih tergolong rendah, yang ditandai dengan dominannya peserta didik pada kategori sangat rendah. Dengan demikian, diperlukan upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik agar mencapai kategori yang lebih baik.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan presentase hasil nilai pre-test peserta didik :



Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*

Berdasarkan histogram hasil pre-test, diketahui bahwa nilai peserta didik berkisar antara 20 hingga 75 dengan jumlah sampel sebanyak 25 peserta didik. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 45,6 dengan standar deviasi 12,017. Sebagian besar nilai terkonsentrasi pada rentang 40-50, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal *maharah al-kalam* peserta didik sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah.

Setelah memperoleh data hasil *pre-test*, Langkah berikutnya adalah menganalisis skor tersebut menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis nilai *pre-test*:

Tabel 4.4 Analisis *Pre-Test* Peserta didik

Statistics		
PRETEST		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		45.60
Median		45.00
Mode		45
Std. Deviation		12.017
Variance		144.417
Minimum		20
Maximum		75

Berdasarkan hasil nilai pre-test peserta didik di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 45,60, nilai tengah (median) sebesar 45,00, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 45, nilai standar deviasi sebesar 12,017, nilai minimum sebesar 20, serta nilai maksimum sebesar 75.

Untuk mengetahui peningkatan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Wajo, peneliti memberikan perlakuan berupa 3 pertemuan pembelajaran. Setelah penerapan metode outdoor learning pada pembelajaran bahasa Arab, peneliti melaksanakan tes akhir (*pre-test*) untuk menentukan apakah penerapan metode *outdoor learning* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik.

2. Kemampuan Maharah Al-Kalam Siswa Setelah Penerapan Metode Outdoor Learning

Berikut hasil dari *Post-Test* Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Wajo.

Tabel 4.5 Hasil *Post-Test* Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Nilai Post-Test (O ₂)
1	Adelia Syahputri	90
2	Alya Syafira	85
3	Anisyah Ramadhani Safitri	100
4	Arini Alfa Mawaddah	90
5	Asmaul Hasanah	90
6	Aufa Fauziah	60
7	Besse Kayla Safriana	100
8	Dhia Syarafana Azahrah	80
9	Elvia Syasya Safura	95
10	M. Saepul Gunawan	60
11	Muh. Faried Rifwan	60
12	Muh. Arham	60
13	Muh. Arif	95
14	Muh. Safwanul Ibad	85
15	Muh. Al Faqhri Ansyari	100
16	Muh. Jumran Ramadana	90
17	Muh. Syahril Syam	90
18	Muhammad Hafiz Asdar	90
19	Nabila Putri Azzahra	100
20	Nikita Hamdan	85
21	Nur Awalia	95

22	Nurul Aulia	85
23	Olivia	90
24	St. Khadijah	50
25	Suriani	90

Setelah memperoleh hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti menganalisis data tersebut menggunakan program IBM SPSS Statistics. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Nilai *Post-Test* Peserta didik

POSTTEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.0	4.0	4.0
	60	4	16.0	16.0	20.0
	80	1	4.0	4.0	24.0
	85	4	16.0	16.0	40.0
	90	8	32.0	32.0	72.0
	95	3	12.0	12.0	84.0
	100	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

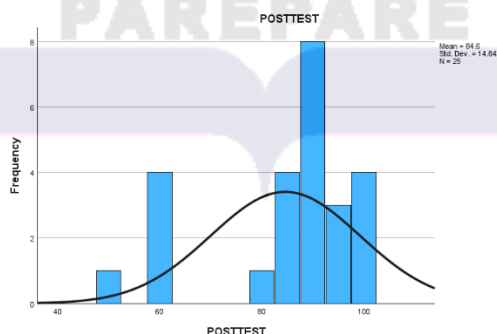
Berdasarkan frekuensi dan persentase nilai *post-test* peserta didik tersebut, langkah berikutnya adalah mengkategorikan nilai-nilai itu agar dapat diketahui berapa banyak peserta yang termasuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut tabel hasil *pot-test* kemampuan berbahasa arab peserta didik MTsN Wajo :

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Nilai *Post-Test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-59	1	4,0%	Sangat Rendah
60-69	4	16,0%	Rendah
70-79	0	0	Sedang
80-89	5	20,0%	Tinggi
90-100	15	60,0%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengelompokan nilai *post-test*, sebagian besar peserta didik berada pada kategori Sangat Tinggi (90–100) sebanyak 15 peserta (60,0%). Selanjutnya, 5 peserta (20,0%) berada pada kategori Tinggi (80–89), dan 4 peserta (16,0%) berada pada kategori Rendah (60–69). Hanya 1 peserta (4,0%) yang berada pada kategori Sangat Rendah (0–59), sedangkan tidak terdapat peserta yang berada pada kategori Sedang (70–79). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai hasil belajar pada kategori sangat tinggi setelah mengikuti pembelajaran.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan presentase hasil nilai *post-test* peserta didik :



Gambar 4.2 histogram post-test

Berdasarkan histogram nilai *post-test* tersebut, skor peserta berkisar antara 50 sampai 100. Nilai rata-rata (mean) posttest adalah 84,60 dengan standar deviasi 14,643. Sebagian besar peserta memperoleh nilai pada rentang 90–100, yang terlihat dari tingginya frekuensi pada interval tersebut.

Setelah memperoleh data hasil *post-test*, langkah berikutnya adalah menganalisis skor tersebut menggunakan SPSS 25 untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini adalah hasil analisis nilai *post-test*.

Tabel 4.8 Analisis Post-Test Peserta didik

Statistics		
POSTTEST		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		84.60
Median		90.00
Mode		90
Std. Deviation		14.643
Variance		214.417
Minimum		50
Maximum		100

Berdasarkan hasil nilai *post-test* peserta didik di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 84,60, nilai tengah (median) sebesar 90,00, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 90, nilai standar deviasi sebesar 14,64, nilai minimum sebesar 50, serta nilai maksimum sebesar 100.

3. Peningkatan Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Siswa Setelah Penerapan Metode *Outdoor Learning*

Berikut merupakan tabel analisis deskriptif dari hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Pre-Test* dan *Post-Test*

Statistics		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		45.60	84.60
Median		45.00	90.00
Mode		45	90
Std. Deviation		12.017	14.643
Variance		144.417	214.417
Minimum		20	50
Maximum		75	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata 45.60 dan nilai rata-rata *posttest* 84.60. dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai *posttest* peserta didik. Pada nilai *pretest* peserta didik beberapa tergolong cukup dan sebagian nilai peserta didik tergolong baik. Setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode *outdoor learning*, kemudian diberikan *post-test* untuk melihat peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis untuk menentukan apakah penerapan metode *Outdoor Learning* memengaruhi kemampuan *Maharah Al-Kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini bertujuan mengetahui apakah sebaran data tiap variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Kriteria keputusan yang dipakai: jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data dianggap

berdistribusi normal; jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas yang dipilih adalah *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

jiika $\text{sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika $\text{sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardize d Residual
N			25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		12.79062044
Most Extreme Differences	Absolute		.204
	Positive		.095
	Negative		-.204
Test Statistic			.204
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.009
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.009
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.006
		Upper Bound	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Adapun kriteria uji normalitas :

Jika $\text{sig.} \geq 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal

Jika $\text{sig.} \leq 0,05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas pada *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikan yaitu 0,009. maka dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data *pre-test* dan *post-test* memiliki tingkat keragaman yang sama atau homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene's Test* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu apabila nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen. Berikut ini uji homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test* peserta didik kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test*
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig. ^a
HASIL PRETEST POSTTEST	Based on Mean	1.631	1	48	.208
	Based on Median	.619	1	48	.435
	Based on Median and with adjusted df	.619	1	45.279	.435
	Based on trimmed mean	1.306	1	48	.259

a. Confidence Interval: 0%

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,208 pada baris *Based on Mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,208 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* memiliki varians yang homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat keragaman data antara nilai *pre-test* dan *post-test* relatif sama. Selain itu, nilai signifikansi pada *Based on Median* sebesar 0,435, *Based on Median and with adjusted df* sebesar 0,435, dan *Based on Trimmed Mean* sebesar 0,259 juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data *pre-test* dan *post-test* peserta didik memenuhi asumsi homogenitas atau memiliki varians yang sama (homogen).

3. Pengujian Hipotesis Data

Uji hipotesis dilakukan untuk menilai metode *outdoor learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik. Tujuannya adalah menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau harus ditolak. Kriteria pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi $< 0,05$, hipotesis dinyatakan diterima; jika nilai signifikansi $> 0,05$, hipotesis ditolak.

Berdasarkan pada uji prasyarat analisis statistik, diperoleh hasil *maharah al-kalam* berdistribusi tidak normal. Oleh sebab itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan memakai rumus *wilcoxon signed rank test*. Dengan demikian rumusan hipotesis dijabarkan sebagai berikut :

H0 : Penerapan metode *outdoor learning* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

H1 : Penerapan metode *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

Berikut dibawah ini merupakan tabel hasil uji data *pre-test* dan *post-test* kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo sebelum dan sesudah di terapkan metode *Outdoor Learning*:

Tabel 4.12 Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Berdasarkan tabel output hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai $\text{sig} = 0,001$, yang berarti $< 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Diketahui bahwa jumlah Negative Ranks adalah 0, artinya tidak ada peserta didik yang nilainya menurun dari *pre-test* ke *post-test*. Positive Ranks sebesar 25 menunjukkan adanya 25 peserta didik yang mengalami kenaikan nilai setelah perlakuan. Nilai Mean Rank 13,00 dan Sum of Ranks 325,00 menggambarkan total peringkat kenaikan nilai peserta. Ties bernilai 0, artinya tidak ada peserta yang memperoleh nilai pretest dan posttest sama. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan skor pada *post-test* dibandingkan *pre-test* setelah diberikan perlakuan.

Tabel 4.13 Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics ^a	
	posttest- pretest
Z	-4.389 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber data : output IBM SPSS

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon *Signed Rank Test* diperoleh nilai $Z = -4,389$ dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $< 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

C. Uji Efektivitas (N-Gain)

Setelah penerapan treatment berupa metode *outdoor learning*, sangat penting mengukur sejauh kemampuan *maharah al-kalam* meningkat. Untuk itu, dilakukan pengujian efektivitas dengan menggunakan Normalized Gain (N-Gain) untuk menilai sejauh mana penerapan metode *outdoor learning* berhasil meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

Tabel 4.14 N-Gain Skor dan Persen

Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	CV Statistic
ngain_score	25	.727	.27	1.00	18.15	.7262	.04587	.22933	.053	31.5820
NGain_persen	25	72.727	27.27	100.00	1815.38	72.6153	4.58667	22.93336	525.939	31.5820
Valid N (listwise)	25									

Berdasarkan tabel deskriptif statistik N-Gain, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai N-Gain Score memiliki rata-rata (mean) sebesar 0,7262 atau setara dengan 72,6153% pada N-Gain Persen. Nilai N-Gain terendah yang diperoleh peserta didik adalah 0,27 (27,27%), sedangkan nilai tertinggi mencapai 1,00 (100%). Selain itu, standar deviasi sebesar 0,22933 menunjukkan bahwa sebaran data N-Gain relatif homogen. Berdasarkan kriteria interpretasi N-Gain, rata-rata nilai sebesar 72,62% berada pada kategori cukup efektif hingga efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* memberikan peningkatan yang baik terhadap kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik.

Tabel 4.15 Pengkategorian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Adapun pengelompokkan kategori perolehan N-gain dalam presentase (%) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Pengkategorian N-Gain Score (Persen)

Presentase (%)	Tafsiran
1-39	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-100	Efektif

Berdasarkan tabel hasil pengkategorian N-Gain dalam bentuk skor dan persentase, diperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,7262 yang termasuk kategori tinggi, serta rata-rata persentase N-Gain sebesar 72,6153% yang berada pada kategori efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan *pre-test* pada peserta didik sejauh mana kemampuan awal *maharah al-kalam* siswa. Setelah mengetahui hasil *pre-test*, peneliti kemudian menerapkan perlakuan yaitu metode *outdoor learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah melakukan *treatment* sebanyak 3 kali pertemuan lalu

peneliti melakukan *pot-test* untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau pengaruh variabel X (metode *outdoor learning*) terhadap variabel Y (Kemampuan *Maharah Al-Kalam*).

1. Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Sebelum Penerapan Metode *Outdoor Learning* Pada Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 45,60, median sebesar 45,00, modus sebesar 45, standar deviasi sebesar 12,017, nilai minimum sebesar 20, dan nilai maksimum sebesar 75. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal *maharah al-kalam* siswa masih berada pada kategori yang rendah.

Berdasarkan pengkategorian nilai *pre-test*, dari 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 21 siswa (84,0%) yang berada pada kategori sangat rendah, 3 siswa (12,0%) berada pada kategori rendah, dan 1 siswa (4,0%) berada pada kategori sedang. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Selain itu, histogram hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa terkonsentrasi pada rentang 40–50, yang semakin memperkuat bahwa kemampuan awal *maharah al-kalam* siswa masih tergolong rendah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* siswa sebelum penerapan metode *outdoor learning* masih tergolong sangat rendah. Rendahnya kemampuan berbicara bahasa Arab dapat disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata, minimnya kesempatan berlatih berbicara, serta rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab. Menurut Acep

Hermawan, keterampilan berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang memerlukan latihan secara terus-menerus agar peserta didik terbiasa mengungkapkan gagasan dan pikirannya secara lisan. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan *maharah al-kalam* siswa sebelum diberikan perlakuan menunjukkan bahwa peserta didik masih membutuhkan metode pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan lebih luas untuk berlatih berbicara secara aktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo sebelum penerapan metode *outdoor learning* berada pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab sehingga diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa. Oleh karena itu, metode *outdoor learning* diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa pada proses pembelajaran bahasa Arab.

2. Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Setelah Penerapan Metode *Outdoor Learning* Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo

Peningkatan nilai *posttest* tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga menunjukkan adanya perubahan kemampuan *maharah al-kalam* pada setiap indikator penilaian. Selama penerapan metode *outdoor learning*, peserta didik memperoleh kesempatan untuk belajar di luar kelas melalui kegiatan mengamati lingkungan, berdialog, mempresentasikan hasil pengamatan, dan menggunakan kosakata bahasa Arab dalam situasi nyata. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga kemampuan berbicara peserta didik mengalami peningkatan.

Pada indikator kelancaran berbicara, peserta didik menunjukkan perkembangan yang lebih baik karena selama kegiatan *outdoor learning* mereka dilatih untuk berdialog, mempresentasikan hasil pengamatan, dan mengungkapkan pendapat secara lisan. Kegiatan tersebut membantu peserta didik menjadi lebih percaya diri dan lebih lancar dalam menyampaikan kalimat sederhana menggunakan bahasa Arab.

Pada indikator ketepatan pengucapan, penguasaan kosakata, dan ketepatan tata bahasa, peserta didik juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengucapkan kosakata dengan lebih tepat, menggunakan mufradat yang sesuai dengan objek yang diamati di lingkungan sekolah, serta menyusun kalimat sederhana dengan lebih baik. Pembelajaran yang dilakukan secara langsung di luar kelas membantu peserta didik menghubungkan materi dengan situasi nyata sehingga lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang dipelajari.

Berdasarkan hasil analisis data *post-test* kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,60, median sebesar 90,00, modus sebesar 90, standar deviasi sebesar 14,64, nilai minimum sebesar 50, dan nilai maksimum sebesar 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* siswa setelah penerapan metode *outdoor learning* berada pada kategori yang tinggi.

Berdasarkan pengkategorian nilai *post-test*, dari 25 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 15 siswa (60,0%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 5 siswa (20,0%) berada pada kategori tinggi, 4 siswa (16,0%) berada pada kategori rendah, dan 1 siswa (4,0%) berada pada kategori sangat rendah. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas

siswa telah mencapai hasil belajar yang sangat baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *outdoor learning*.

Selain itu, histogram hasil *post-test* memperlihatkan bahwa sebagian besar nilai siswa terkonsentrasi pada rentang 90–100, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *post-test* yang mencapai 84,60 juga menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab siswa berada pada kategori tinggi.

Peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas memungkinkan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Menurut Husamah, *outdoor learning* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman nyata yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo setelah penerapan metode *outdoor learning* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi dan tingginya nilai rata-rata yang dicapai. Oleh karena itu, metode *outdoor learning* dapat membantu meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTsN Wajo

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *outdoor learning*.

Sebelum penerapan metode *outdoor learning*, kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik tergolong sangat rendah dengan nilai rata-rata (*mean*) *pre-test* sebesar 45,60. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 21 orang (84,0%), sedangkan tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal *maharah al-kalam* peserta didik masih perlu ditingkatkan.

Setelah penerapan metode *outdoor learning* selama tiga kali pertemuan, nilai rata-rata (*mean*) *post-test* meningkat menjadi 84,60. Sebagian besar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 orang (60,0%) dan kategori tinggi sebanyak 5 orang (20,0%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* yang cukup signifikan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode *outdoor learning*.

Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon *Signed Rank Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, hasil

uji Wilcoxon juga menunjukkan *Positive Ranks* sebanyak 25 peserta didik, yang berarti seluruh peserta didik mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan.

Keefektifan metode *outdoor learning* juga diperkuat oleh hasil uji N-Gain, yang menunjukkan rata-rata skor N-Gain sebesar 0,7262 dengan kategori tinggi, serta rata-rata persentase N-Gain sebesar 72,6153% yang termasuk kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *outdoor learning* mampu memberikan peningkatan kemampuan *maharah al-kalam* yang baik pada peserta didik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *outdoor learning* terhadap peningkatan *maharah al-kalam* siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena metode *outdoor learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang lebih nyata dan kontekstual. Melalui aktivitas pembelajaran di luar kelas, peserta didik dapat mengamati objek secara langsung, berdiskusi, dan mempraktikkan penggunaan bahasa Arab dalam berbagai kegiatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Muthmainnah Maryam Haruna yang menemukan bahwa metode *outdoor learning* mampu meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik secara signifikan. Selain itu, penelitian Nurwahidah Haeruddin juga menunjukkan bahwa pembelajaran *outdoor learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran *indoor* dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* efektif dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo. Metode ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran bahasa Arab yang mampu meningkatkan

keterampilan berbicara peserta didik melalui pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, Pada bab ini, peneliti menyajikan beberapa kesimpulan yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini :

1. Kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo sebelum penerapan metode *outdoor learning* tergolong sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (*mean*) pre-test sebesar 45,60. Dari 25 peserta didik, sebanyak 21 peserta didik (84,0%) berada pada kategori sangat rendah, 3 peserta didik (12,0%) berada pada kategori rendah, dan hanya 1 peserta didik (4,0%) berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal *maharah al-kalam* peserta didik masih berada pada kategori sangat rendah sebelum diberikan perlakuan.

2. Kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo setelah penerapan metode *outdoor learning* mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata (*mean*) post-test sebesar 84,60. Dari 25 peserta didik, sebanyak 15 peserta didik (60,0%) berada pada kategori sangat tinggi, 5 peserta didik (20,0%) berada pada kategori tinggi, 4 peserta didik (16,0%) berada pada kategori rendah, dan 1 peserta didik (4,0%) berada pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik telah mencapai kemampuan *maharah al-kalam* yang baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *outdoor learning*.

3. Penerapan metode *outdoor learning* berpengaruh dalam meningkatkan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang memperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata skor sebesar 0,7262 yang termasuk kategori tinggi, dengan rata-rata persentase 72,6153% yang berada pada kategori efektif. Dengan demikian, metode *outdoor learning* terbukti efektif dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabupaten Wajo mengenai Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Kemampuan Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung dan mengembangkan penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab maupun mata pelajaran lainnya. Metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan *maharah al-kalam* peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan kontekstual. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di luar kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Peserta didik juga perlu meningkatkan motivasi belajar serta membiasakan diri untuk terus berlatih menggunakan Bahasa Arab agar kemampuan dan minat belajar dapat berkembang dengan lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan metode *outdoor learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu perlakuan yang lebih panjang, atau mengkaji pengaruh metode *outdoor learning* terhadap keterampilan berbahasa Arab lainnya, seperti maharah al-istima', maharah al-qira'ah, dan maharah al-kitabah, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dan Aplikasi)* (Mega Press Nusantara, 2024).
- Abdul Hamid dan Bisri Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012).
- Abu Bakar, Muhammad Yasin, Maharah Kalam Dalam Berbahasa Arab Perspektif Filsafat Ilmu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 3(2),(2025).
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Agustianti, Riska et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2009).
- Alfiansyah, Iqnatia. "Pengaruh Outdoor Learning terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Sekolah Dasar Brainstorming untuk Meningkatkan Berpikir Kritis di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Review* 6, no. 1 (2020).
- Alfiansyah, Iqnatia. "Pengaruh Outdoor Learning terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami dan Memecahkan Masalah Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Brainstorming untuk Meningkatkan Berpikir Kritis di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 6, no. 1 (2020): 29–36.
- Astuti, Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kat Bahasa Arab. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 5(2), (2016).
- Baiq Amin, Konsep Pengajaran Maharah Al Kalam Pada Tingkat Pemula. *Jurnal Seumubeuet*, 2(1), 39-48(2023).
- Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021).
- Fatima, Nurul, et al, *Development of Basic Skills in Early Childhood: (Perkembangan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, 2017).
- Firmansyah, Deri et al. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Haeruddin, Nur, Perbandingan Hasil Belajar Maharah Kalam Dalam Penerapan Outdoor Learning dan Indoor Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas

- VIII SMP IT Insan Cendekia Madani Mandalle Kabupaten Pangkep. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 2543-2552, (2025).
- Haeruddin, Perbandingan Hasil Belajar Maharah Kalam Dalam Penerapan Outdoor Learning dan Indoor Learning pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP IT Insan Cendekia Madani Mandalle Kabupaten Pangkep. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 2543-2552, (2025).
- Hanifah et al., *Pengantar Ilmu Statistik* (Duta Sains Indonesia, 2025).
- Hannani, et al. (2016) “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Haruna, Nurul Muthmainnah Maryam, *Penggunaan Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA DDI Lil-Banat Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare, 2022).
- Hikmawati, Fenti, *Metode Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020).
- Hilmi, H. (2021). Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam. *Intelektualita*, 10(01).
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ichsanuddin et al., “Kajian Outdoor Learning Proses Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar : Studi Pustaka” 6, no. 1 (2024): 25–33.
- Ismawati, Puspita. Pengaruh Model Pembelajaran Sentra Melalui Outdoor Learning Terhadap Perkembangan Sains dan Kreativitas Anak Kelompok B di TK Kecamatan Kenjeran Surabaya. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 64-78, (2019).
- Jailani, et al. “Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis.”
- Judijanto et al., *Desain Riset Dan Literasi Data* (PT. Green Pustaka Indonesia, 2025).
- Kamaliah, Lia et al., “Manfaat Penerapan Sistem Belajar Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Untuk Anak Usia Dini,” *Jurnal Raudhah* 12, no. 2 (2024): 113.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989).
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

- Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Deepublish, 2018).
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983).
- Maulani, Giandari et al., *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Sada Kurnia Pustaka, 2024).
- Moh. Zaiful Rosyid, Rofiqi, Siti Yumnah. *Outdoor learning*. Malang : Literasi Nusantara 2019.
- Muchson, *Statistik Deskriptif* (Bogor: Guepedia, 2017).
- Nasarudin et al., *Metode Dan Strategi Mengajar Bahasa Arab* (CV. Gita Lentera, 2023).
- Ngulum et al. Implementasi Metode Ghinayah terhadap Peningkatan Maharah al-Kalam. *JIM-PBA-STAINI*, 1(1), 43-53, (2023).
- Nisa, Pia Khoirotun, et al., *Pengaplikasian Ilmu Komunikasi Dalam Proses Sosial* (Mahakarya Citra Utama Group, 2023).
- Nurlaila, Maharah Kalam dan Problematika Pembelajarannya. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 4(2), 55-65, (2020).
- Pangestu, Widya Trio, *Pembelajaran PKN SD Berorientasi Outdoor Learning* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2024).
- Parapat, Asmidar, et al, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, Dan Praktisi Paud* (Edu Publisher, 2020).
- Parnawi, Afi, *penelitian Tindakan kelas (classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rahayu Andi, Implementasi Strategi Mengajar Out Door Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Fajrul Iman Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 55-65, (2020).
- Razin, Ahmad, dan Razin, Ulin, *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Sepohon Kayu, (2015).
- Ritongan, Fajar Utama, *Statistik Sosial Humaniora Teori Dan Aplikasi Menggunakan Spss* (Jejak Pustaka, 2025).
- Rosyid, Moh. Zaiful Rosyid, *Outdoor learning*. Malang : Literasi Nusantara 2019, h.8
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2012).

- Safitri, Islamiani, et al, *Teori Pengukuran Dan Evaluasi* (CV. Ruang Tentor, 2024).
- Saputri, Andi Miftahul Andika, “Metode Outdoor Learning dalam Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SD Inpres 6/86 Balle.” *ALENA: Journal of Elementary Education* 1, no. 2 (2023): 114–120.
- Sentosa, Alfrid, *Buku Ajar Metode Penelitian Sosial* (Penerbit NEM, 2023)
- Sohilait, *Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika: Penelitian Pengembangan Dan Desain Riset Dalam Pembelajaran Matematika* (Emy Sohilait, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sukabumi, S. P. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Suryana Dedi, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Lingkungan terhadap Kemampuan Komunikasi Lisan Siswa dalam Bahasa Asing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(1), 55–65 (2020).
- Suryani, et al,. (2022). Efektivitas metode audiolingual dalam peningkatan maharah Al-kalam bahasa arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 47-56.
- Suryani, Repi Mei, et al, (2022) “Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Peningkatan Maharah Al- Kalam Bahasa Arab.*Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 47-56.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- Taubah, Miftachul “Maharah Dan Kafa ’ Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” 10 (2019).
- Taubah, Miftachul “Maharah Dan Kafa ’ Ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” 10 (2019).
- Vera, Adelia. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuning, Sri, *Dasar-Dasar Statistik* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021).
- Winarni, Endang Widi, *Metode Pembelajaran Pemecahan Masalah (Case Method, 2024)*.
- Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur’an)* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hlm. 75.

Zulfirman, Rony. "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (2022): 147–153.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon
(0421) 21307

INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Fitri
NIM : 2220203888204024
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : PENERAPAN PEMBELAJARAN OUTDOOR
LEARNING TERHADAP PENINGKATAN
MAHARAH AL-KALAM SISWA KELAS VIII
MTsN KABUPATEN WAJO

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nis :
- c. Kelas :

B. PETUNJUK

1. jawablah pertanyaan berikut secara lisan menggunakan bahasa Arab sederhana.
2. perhatikan pengucapan, kelancaran, dan susunan kalimat.
3. setiap peserta didik menjawab sesuai kemampuan masing-masing.

1. اذْكُرْ خَمْسَ مِهَنٍ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ!
2. عَرِّفْ مِهْنَةً وَالِدِكَ أَوْ وَالِدَتِكَ بِثَلَاثِ جُمَلٍ بَسِيطَةٍ!
3. تَكَلَّمْ عَنْ زِيَارَتِكَ لِمَرِيضٍ بِجُمْلَتَيْنِ!
4. انْطِقِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةَ نَاطِقًا صَحِيحًا:
 - طَبِيبٌ
 - مُعَلِّمٌ
 - مَرِيضٌ
5. اِقْرَأِ الْجُمْلَةَ التَّالِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً:
أَبِي طَبِيبٌ فِي الْمُسْتَشْفَى
6. اِقْرَأِ:
أَزُورُ صَدِيقِي الْمَرِيضَ وَأَدْعُو لَهُ بِالشِّفَاءِ
7. اذْكُرْ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ مِنْ أَسْمَاءِ الْمِهَنِ وَأَرْبَعَ كَلِمَاتٍ مِنْ دَرَجَاتِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ!
8. اسْتَغْمِلِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةَ فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ:
 - مُهَنْدِسٌ
 - مَرِيضٌ

9. رَتِّبِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةَ ثُمَّ اقْرَأْهَا:
(فِي – يَعْمَلُ – الْمُسْتَشْفَى – الطَّبِيبُ)
10. كَوِّنْ جُمْلَةً صَحِيحَةً مِنْ كَلِمَةٍ:
"أَزُورُ"

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.
NIP: 197204182009011007



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Metode Pembelajaran *Outdoor Learning*

Satuan Pendidikan : MTsN Wajo
 Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : VIII F/Genap
 Alokasi waktu : 2 x 40 Menit Pertemuan I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konsep dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Bersyukur kepada Allah Swt. Atas kesempatan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang terwujud dalam semangat belajar.
2. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam komunikasi dengan lingkungan social sekitar madrasah.
3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
4. Menunjukkan perilaku positif seperti motivasi internal (intrinsic) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.

C. Tujuan pembelajaran

Peserta didik mampu melafalkan serta mempraktekkan mufradat seputar warna dan bentuk dalam bahasa Arab

D. Materi

Al-Mihnatu (profesi)

E. Kegiatan pembelajaran (2x40 menit) Pertemuan I

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	• Mengucapkan salam kemudian memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan doa bersama • Absensi siswa • Memotivasi siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	Mengamati • Peserta didik di ajak keluar kelas untuk mengamati profesi yang ada di lingkungan sekolah (guru, satpam, petugas kebersihan, pegawai tata usaha dan lain-lain) • Guru memperkenalkan kosakata profesi dalam bahasa Arab Menanya • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kosa kata profesi yang ditemukan • Guru memberikan penjelasan mengenai makna dan penggunaan kosa kata tersebut Mengeksplorasi/mencoba/eksperimen • Peserta didik mencatat profesi yang ditemukan selama kegiatan pengamatan • Peserta didik menulis nama profesi dalam bahasa arab. Menalar/mengasosiasi • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk Menyusun kalimat sederhana tentang profesi yang diamati • Guru membimbing peserta didik dalam penggunaan kosakata yang tepat Mengomunikasikan • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan. Siswa Bersama guru melakukan konfirmasi terhadap hasil diskusi.	70 menit
penutup	• Guru menutup dengan doa dan salam	5 menit

A. Metode, Media dan Sumber Belajar

- Metode : Outdoor Learning
- Media : Papan Tulis, Spidol dan lingkungan sekolah

- c. Sumber belajar : Buku bahasa Arab, Kamus
- d. Alat/Bahan : Buku Catatan, Pulpen

LAMPIRAN 2. Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
INSTRUMEN PENELITIAN	

NAMA MAHASISWA : Nur Fitri

NIM : 2220203888204024

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : PENERAPAN PEMBELAJARAN OUTDOOR
 LEARNING TERHADAP PENINGKATAN
 MAHARAH AL-KALAM SISWA KELAS VIII
 MTsN KABUPATEN WAJO

SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Nis :
- c. Kelas :

B. PETUNJUK

1. jawablah pertanyaan berikut secara lisan menggunakan bahasa Arab sederhana.
2. perhatikan pengucapan, kelancaran, dan susunan kalimat.
3. setiap peserta didik menjawab sesuai kemampuan masing-masing.

1. اذْكُرْ خَمْسَ مِهَنٍ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ!
2. عَرِّفْ مِهْنَةً وَالِدِكَ أَوْ وَالِدَتِكَ بِثَلَاثِ جُمَلٍ بَسِيطَةٍ!
3. تَكَلَّمْ عَنْ زِيَارَتِكَ لِمَرِيضٍ بِجُمْلَتَيْنِ!
4. انْطِقِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةَ نَظْفًا صَحِيحًا:
 - طَبِيبٌ
 - مُعَلِّمٌ
 - مَرِيضٌ
5. اِقْرَأِ الْجُمْلَةَ التَّالِيَةَ قِرَاءَةً صَحِيحَةً:
أَبِي طَبِيبٌ فِي الْمُسْتَشْفَى
6. اِقْرَأِ:
أَزُورُ صَدِيقِي الْمَرِيضَ وَأَدْعُو لَهُ بِالشِّفَاءِ
7. اذْكُرْ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ مِنْ أَسْمَاءِ الْمِهَنِ وَأَرْبَعَ كَلِمَاتٍ مِنْ دَرَجَاتِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ!
8. اسْتَغْمِلِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةَ فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ:
 - مُهَنْدِسٌ
 - مَرِيضٌ

9. رَتِّبِ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةَ ثُمَّ اقْرَأْهَا:
(فِي – يَعْمَلُ – الْمُسْتَشْفَى – الطَّبِيبُ)
10. كَوِّنْ جُمْلَةً صَحِيحَةً مِنْ كَلِمَةٍ:
"أَزُورُ"

Disetujui oleh:

Pembimbing


Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.
NIP: 197204182009011007



LAMPIRAN 3. Uji Validitas Butir Soal

Pre-Test

		Correlations										
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	total
x1	Pearson Correlation	1	1.000***	1.000***	.848***	.848***	.848***	.837***	.837***	.691***	.691***	.942***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x2	Pearson Correlation	1.000***	1	1.000***	.848***	.848***	.848***	.837***	.837***	.691***	.691***	.942***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x3	Pearson Correlation	1.000***	1.000***	1	.848***	.848***	.848***	.837***	.837***	.691***	.691***	.942***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x4	Pearson Correlation	.848***	.848***	.848***	1	1.000***	1.000***	.780***	.780***	.649***	.649***	.903***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x5	Pearson Correlation	.848***	.848***	.848***	1.000***	1	1.000***	.780***	.780***	.649***	.649***	.903***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x6	Pearson Correlation	.848***	.848***	.848***	1.000***	1.000***	1	.780***	.780***	.649***	.649***	.903***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x7	Pearson Correlation	.837***	.837***	.837***	.780***	.780***	.780***	1	1.000***	.644***	.644***	.903***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x8	Pearson Correlation	.837***	.837***	.837***	.780***	.780***	.780***	1.000***	1	.644***	.644***	.903***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x9	Pearson Correlation	.691***	.691***	.691***	.649***	.649***	.649***	.644***	.644***	1	1.000***	.843***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
x10	Pearson Correlation	.691***	.691***	.691***	.649***	.649***	.649***	.644***	.644***	1.000***	1	.843***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
total	Pearson Correlation	.942***	.942***	.942***	.903***	.903***	.903***	.903***	.903***	.843***	.843***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

Post-test

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	1.000***	1.000***	.724***	.724***	.724***	.645***	.645***	.621***	.621***	.883***
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	1.000***	1	1.000***	.724***	.724***	.724***	.645***	.645***	.621***	.621***	.883***
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	1.000***	1.000***	1	.724***	.724***	.724***	.645***	.645***	.621***	.621***	.883***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.724***	.724***	.724***	1	1.000***	1.000***	.839***	.839***	.703***	.703***	.926***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.724***	.724***	.724***	1.000***	1	1.000***	.839***	.839***	.703***	.703***	.926***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	.724***	.724***	.724***	1.000***	1.000***	1	.839***	.839***	.703***	.703***	.926***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	.645***	.645***	.645***	.839***	.839***	.839***	1	1.000***	.743***	.743***	.877***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X8	Pearson Correlation	.645***	.645***	.645***	.839***	.839***	.839***	1.000***	1	.743***	.743***	.877***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X9	Pearson Correlation	.621***	.621***	.621***	.703***	.703***	.703***	.743***	.743***	1	1.000***	.826***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	.621***	.621***	.621***	.703***	.703***	.703***	.743***	.743***	1.000***	1	.826***
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.883***	.883***	.883***	.926***	.926***	.926***	.877***	.877***	.826***	.826***	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

***. Correlation is significant at the 0.001 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas Pre-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

Uji Reliabilitas Post-Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	10

LAMPIRAN 5. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.79062044
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.095
	Negative	-.204
Test Statistic		.204
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.009
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.009
	99% Confidence Interval Lower Bound	.006
	Upper Bound	.011

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 6. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig. ^a
HASIL PRETEST POSTTEST	Based on Mean	1.631	1	48	.208
	Based on Median	.619	1	48	.435
	Based on Median and with adjusted df	.619	1	45.279	.435
	Based on trimmed mean	1.306	1	48	.259

a. Confidence Interval: 0%

LAMPIRAN 7. Uji Hipotesis

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics ^a	
	posttest - pretest
Z	-4.389 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

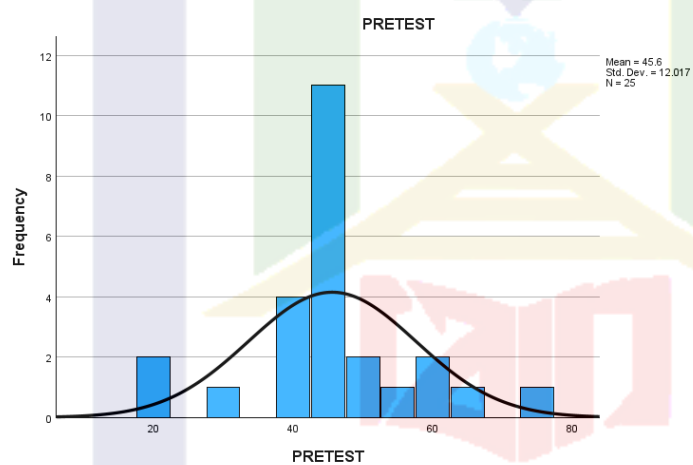
b. Based on negative ranks.

LAMPIRAN 8. Uji N-Gain

Descriptive Statistics										
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic	CV Statistic
ngain_score	25	.727	.27	1.00	18.15	.7262	.04587	.22933	.053	31.5820
NGain_persen	25	72.727	27.27	100.00	1815.38	72.6153	4.58667	22.93336	525.939	31.5820
Valid N (listwise)	25									

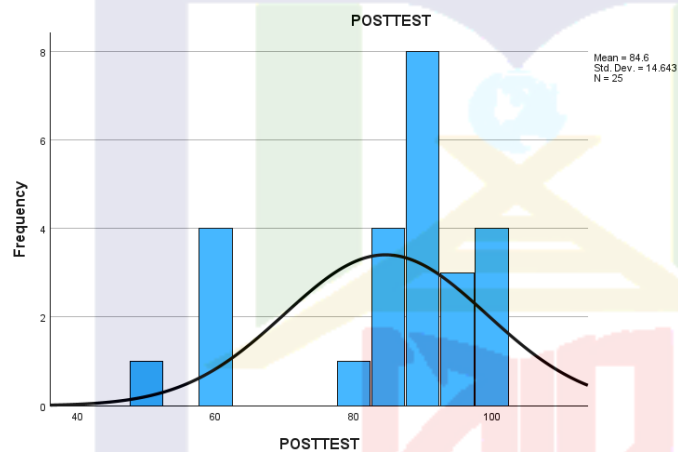
LAMPIRAN 9. Nilai dan Histogram Pre-Test

PRETEST				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	20	2	8.0	8.0
	30	1	4.0	12.0
	40	4	16.0	28.0
	45	11	44.0	72.0
	50	2	8.0	80.0
	55	1	4.0	84.0
	60	2	8.0	92.0
	65	1	4.0	96.0
	75	1	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0



LAMPIRAN 10. Nilai dan Histogram Post-Test

POSTTEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	4.0	4.0	4.0
	60	4	16.0	16.0	20.0
	80	1	4.0	4.0	24.0
	85	4	16.0	16.0	40.0
	90	8	32.0	32.0	72.0
	95	3	12.0	12.0	84.0
	100	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	



LAMPIRAN 11. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Pre-Test

Nama Siswa : Besse Kayla Satriana
Kelas : 8f.
Hari/Tanggal :
Jenis Tes : Pretest/posttest

No	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor				
1	Kelancaran Berbicara	Kemampuan berbicara dengan lancar tanpa banyak jeda	1	2	3	4	5
2	Ketepatan pengucapan	Ketepatan pelafalan huruf, kata, dan kalimat Arab	1	2	3	4	5
3	Penguasaan kosa kata	Kemampuan menggunakan kosa kata yang sesuai	1	2	3	4	5
4	Ketepatan struktur	Ketepatan penyusunan kalimat	1	2	3	4	5
Jumlah skor :			12				

Kriteria penilaian :

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

60

Nama Siswa : Elvia Syasya Safura
 Kelas : 8.F
 Hari/Tanggal :
 Jenis Tes : Pretest/posttest

No	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor				
3 1	Kelancaran Berbicara	Kemampuan berbicara dengan lancar tanpa banyak jeda	1	2	3 ✓	4	5
3 2	Ketepatan pengucapan	Ketepatan pelafalan huruf, kata, dan kalimat Arab	1	2 ✓	3	4	5
8 3	Penguasaan kosa kata	Kemampuan menggunakan kosa kata yang sesuai	1	2 ✓	3	4	5
2 4	Ketepatan struktur	Ketepatan penyusunan kalimat	1	2	3	4 ✓	5
Jumlah skor :			11				

Kriteria penilaian :

Skor	Kriteria
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

55

Post-Test

Nama Siswa : Ewia Syasya Safuro
 Kelas : 8F
 Hari/Tanggal :
 Jenis Tes : Pretest/posttest

No	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor				
1	Kelancaran Berbicara	Kemampuan berbicara dengan lancar tanpa banyak jeda	1	2	3	4	5 ✓
2	Ketepatan pengucapan	Ketepatan pelafalan huruf, kata, dan kalimat Arab	1	2	3	4	5 ✓
3	Penguasaan kosa kata	Kemampuan menggunakan kosa kata yang sesuai	1	2	3	4 ✓	5 ✓ 95
4	Ketepatan struktur	Ketepatan penyusunan kalimat	1	2	3	4	5 ✓
Jumlah skor :			19				

Nama Siswa : Besse Kayla Safriana
 Kelas : 8F
 Hari/Tanggal :
 Jenis Tes : Pretest/posttest

No	Indikator Penilaian	Deskripsi	Skor				
1	Kelancaran Berbicara	Kemampuan berbicara dengan lancar tanpa banyak jeda	1	2	3	4	5 ✓
2	Ketepatan pengucapan	Ketepatan pelafalan huruf, kata, dan kalimat Arab	1	2	3	4	5 ✓
3	Penguasaan kosa kata	Kemampuan menggunakan kosa kata yang sesuai	1	2	3	4	5 ✓ 100
4	Ketepatan struktur	Ketepatan penyusunan kalimat	1	2	3	4	5 ✓
Jumlah skor :			20				

LAMPIRAN 12. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-13/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
Menetapkan	MEMUTUSKAN a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025 b. Menunjuk saudara: ALI RAHMAN. S.AG.,M.PD. sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : NUR FITRI NIM : 2220203888204024 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Penelitian : PENERAPAN PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM SISWA KELAS VIII MTSN PITUMPANUA KAB. WAJO c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 20 Oktober 2025
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

LAMPIRAN 13. Surat Permohonan Izin Meneliti Dari IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1593/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 20 Mei 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI WAJO
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. WAJO

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR FITRI
Tempat/Tgl. Lahir	: SIWA, 17 Agustus 2004
NIM	: 2220203888204024
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: SIWA JL. TENRISAU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI WAJO dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PENINGKATAN MAHARA AL KALAM SISWA KELAS VIII MTSN KABUPATEN WAJO

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Mei 2026 sampai dengan tanggal 20 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (muhlis)

Dicetak pada Tgl : 20 May 2026 Jam : 15:36:46

LAMPIRAN 14. Surat Izin Meneliti dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Ahmad Yani Nomor 33 Sengkang, 90914, Telp (0485) 323549
 www.dpmpstsp.wajokab.go.id, dpmpstsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 4460/IP/DPMPTSP/2026

Membaca : Surat Permohonan **NUR FITRI** Tanggal **20 Mei 2026** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo
4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan.

Memperlihatkan :

1. Surat dari FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1593/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 Tanggal 20 Mei 2026 Perihal **IZIN PENELITIAN**
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **01050/IP/TIM-TEKNIS/V/2026** Tanggal **21 Mei 2026** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan **IZIN PENELITIAN / SURVEY** Kepada :

Nama : **NUR FITRI**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Siwa , 17 Agustus 2004**
 Alamat : **Bulete, kec. Pitumpanua, Kabupaten wajo, Sulawesi Selatan , Kecamatan Pitumpanua**
 Perguruan Tinggi/Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
 Jenjang Pendidikan : **S1**
 Judul Penelitian : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PENINGKATAN MAHARAH AL-KALAM SISWA KELAS VIII MTsN KABUPATEN WAJO**
 Lokasi Penelitian : **DI MTsN KABUPATEN WAJO**
 Jangka Waktu Penelitian : **21 Mei 2026 s/d 21 Juli 2026**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Menaatl semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di : **Sengkang**
 Pada Tanggal : **22 Mei 2026**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

Drs. DWI APRYANTO, S.H., M.T., M.Si
 Pangkat: PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP : 19740411 199303 1 002

No. Reg : 1146/IP/DPMPTSP/2026
Retribusi : Rp.0.00

LAMPIRAN 15. Surat Keterangan Selesai Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WAJO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WAJO
Jalan Poros Makassar-Palopo, Kel.Bulete Kec. Pitumpanua Kab. Wajo
 Telepon (0472) 321164 Faksimili (0472) 321164, e-mail : mtsnwajo95@gmail.com

Nomor : B- 135/Mts.21.24.0001/Pp.00.5/06/2026 Siwa, 11 Juni 2026
 Sifat : Biasa
 Perihal : Telah selesai melakukan penelitian

Assalamualaikum ww.
 Yang Bertandatangan di bawah ini kepala MTsN Wajo menerangkan bahwa :

Nama : NUR FITRI
 Tempat /Tgl.Lahir : Siwa, 17 Agustus 2004
 NIM : 2220202888204024
 Fakultas/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Siwa Jl.Tenrisau Kec.Pitumpanua Kab.Wajo

Telah selesai melakukan penelitian di wilayah MTsN WAJO dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **" PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING TERHADAP PENINGKATAN MAHARA AL KALAM SISWA KELAS VIII MTsN KABUPATEN WAJO "**
 Pelaksanaan Penelitian ini telah selesai pada tanggal 11 Juni 2026 .

Demikianlah untuk di pergunakan sebagaimana mestinya dan diucapkan terimakasih.

Wassalam,
 K E P A L A


HJ.NURLELAH.S.Ag.M.Ag
 Nip.197406262006042035

Tembusan :
 Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab.Wajo.

 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
 Token : yrHPkobe

LAMPIRAN 16. Dokumentasi

PERTEMUAN I



Perkenalan dan Pre-Test

PERTEMUAN II



Siswa mempraktikkan penggunaan bahasa Arab melalui kegiatan outdoor learning di lingkungan sekolah

PERTEMUAN III



Siswa melakukan praktik dialog sederhana di luar kelas untuk melatih maharah Al-kalam

PERTEMUAN IV



Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui kegiatan outdoor learning di lingkungan sekolah

BIODATA PENULIS



Nur Fitri lahir di Siwa pada tanggal 17 Agustus 2004, anak kedua dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Asfidri dan Ibu Nurkhaerat. Saat ini penulis tinggal di Kelurahan Siwa, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun riwayat Pendidikan, penulis memulai pendidikannya di RA DDI Ading kemudian melanjutkan Pendidikan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah MI DDI Ading, kemudian melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Al-Mubarak DDI Tobarakka, hingga melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, fakultas tarbiyah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **“Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTsN Kabupaten Wajo”**, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.